

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (bebas) yaitu pembagian informasi, hubungan jangka panjang dan kerjasama dengan variabel dependen (terikat) yaitu kinerja operasional (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah Data Primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama (Sugiyono,2016).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan kuisioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Perhitungan menggunakan skala likert

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang besar maupun pedagang kecil di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat yang berjumlah 46 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pertimbangan jumlah populasi penelitian kurang dari 100 yaitu sejumlah 46 orang pedagang besar maupun pedagang kecil di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat maka dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

a. Variabel bebas / independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini adalah pembagian informasi (X1), hubungan jangka panjang (X2) dan kerjasama (X3).

b. Variabel terikat / dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja operasional (Y).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2010) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pembagian Informasi (X1)	<i>Informasi Sharing</i> atau pembagian informasi merupakan intensitas dan kapasitas perusahaan dalam interaksinya untuk saling berbagi informasi kepada partner berkaitan dengan strategi-strategi bisnis bersama	Pembagian informasi yang selalu lancar dan mudah memungkinkan anggota rantai pasok untuk mendapatkan, menjaga, dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan pengambilan keputusan menjadi efektif.	1. Aspek finansial 2. Produk 3. Distribusi (Bayu, 2018)	Interval
Hubungan Jangka Panjang (X2)	<i>Longterm relationship</i> atau hubungan jangka panjang merupakan kolaborasi yang kuat dalam konteks <i>value chain</i> atau <i>supply chain</i> melalui hubungan antara perusahaan dan pemasok	Hubungan antara <i>supplier</i> , <i>customer</i> , dan perusahaan, harus dikelola dengan baik dan selalu ditingkatkan agar terjalin hubungan yang berkelanjutan.	1. Komunikasi 2. Loyalitas 3. Kepercayaan (Bayu, 2018)	Interval

Kerjasama (X3)	Tindakan-tindakan yang dikoordiasikan secara sama atau komplementer yang dilakukan oleh perusahaan dalam hubungan kolaboratif dan saling ketergantungan untuk mencapai hasil bersama atau hasil tunggal dalam resiprositas yang diharapkan terus menerus.	Kerjasama yang baik antar berbagai pihak dapat meningkatkan kepercayaan di masing-masing pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan peramalan penjualan 2. Kerjasama ditetapkan berdasarkan kondisi yang obyektif 3. Meningkatkan hubungan berkelanjutan. <p>(Bayu, 2018)</p>	Interval
Kinerja Operasional (Y)	Menurut Moh Pabundu Tika (2010) merupakan hasil dari fungsifungsi pekerjaan atau kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekstern organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan selama periode waktu tertentu.	Kinerja merupakan suatu usaha yang bisa dilihat dari meningkatnya profit serta memberikan kepuasan bagi semua pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan barang 2. Biaya persediaan 3. Pembelian kembali 4. Kualitas barang 5. Tingkat complain 6. Kepuasan pelanggan. <p>(Bayu, 2018)</p>	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2016) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.0. Kriteria pengujian : Jika hasil analisis menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka butir item tersebut dinyatakan valid dan apabila $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka pengukuran tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *r alpha cronbach* pada interpretasi *r* dibawah ini :

Tabel 3.4
Interpretasi nilai r

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, (2016).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Alat uji yang digunakan adalah *Kolmogorov smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membuat hipotesis
 - Ha : data berdistribusi normal
 - Ho : data berdistribusi tidak normal
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika nilai *asympt sig KS* $\geq \alpha$ (0,05) maka tolak Ho terima Ha
 - b. Jika nilai *asympt sig KS* $< \alpha$ (0,05) maka terima Ho tolak Ha

3. Menggunakan program SPSS 20 untuk uji normalitas
4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen.

Kriteria pengujian:

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Operasional
X1 = Pembagian informasi
X2 = Hubungan jangka panjang
X3 = Kerjasama

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS 20). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Atau

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

1. Pengaruh pembagian informasi (X_1) terhadap kinerja operasional (Y)

H_0 : Pembagian informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

H_a : Pembagian informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Pengaruh hubungan jangka panjang (X_2) terhadap kinerja operasional (Y)

H_0 : Hubungan jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

H_a : Hubungan jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

3. Pengaruh kerjasama (X_3) terhadap kinerja operasional (Y)

Ho : Kerjasama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

Ha : Kerjasama berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

UJI F : Pengaruh pembagian informasi, hubungan jangka panjang dan kerjasama berpengaruh terhadap kinerja operasional

Ho : Pembagian informasi, hubungan jangka panjang dan kerjasama tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

Ha : Pembagian informasi, hubungan jangka panjang dan kerjasama berpengaruh terhadap kinerja operasional petani cabai rawit di Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.